

## **Rapat Kerja Nasional 2020 Asosiasi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI)**

### **Notulen Sesi 2**

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Desember 2020

Waktu : 10.40 - 12.00 WIB

Via Zoom Cloud Meeting

Tema : Rencana Penyelenggaraan Musyawarah Nasional

Pembicara: Prof. Yandi A. Yatmo

Moderator: Assist. Prof. Dr. Rony Gunawan Sunaryo

Jumlah Audiens : ± 200

Moderator memaparkan Azas dan Tujuan APTARI yaitu:

1. Asosiasi ini berdasarkan keterbukaan, kesetaraan kemandirian dan kemanfaatan
2. Asosiasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan arsitektur di Indonesia, menjadi wadah komunikasi antar anggota dan secara kolektif dengan mitra (pemerintah, organisasi profesi, dan lembaga internasional) dan membina kerjasama antar pendidikan tinggi arsitektur

Kegiatan/amanah APTARI yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan Tridarma Pendidikan Tinggi, jejaring antar perguruan tinggi penyelenggara pendidikan arsitektur, serta melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan arsitektur baik nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan kegiatan berupa musyawarah nasional, rapat anggota tahunan, pertemuan anggota dan rapat kerja pengurus serta kegiatan lainnya yang akan ditetapkan dan diatur lebih lanjut dalam ART Asosiasi

Pendidikan arsitektur dan profesi di Indonesia baik di ASEAN maupun global dapat dipahami bahwa sifatnya dinamis, oleh karena itu APTARI dapat mengejar dinamika pendidikan dan profesi arsitektur.

*Moderator memberikan kesempatan kepada Prof. Yandi Andri Yatmo, Ph.D menyampaikan pesan-pesan kepada audiens*

Prof. Yandi:

- Problem kita yaitu kondisi pada saat ini yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan Munas dengan tatap muka.
- Meminta audiens untuk memutuskan metode apa yang akan digunakan untuk menyelenggarakan Munas.
- 

Pemaparan data APTARI periode 2017-2020

1. Penambahan Anggota APTARI pada tahun 2017-2020 yaitu 39 anggota
2. Jumlah perguruan tinggi anggota sampai dengan Desember 2020 yaitu 137 anggota

Kegiatan APTARI dalam pengurusan prof yandi

1. Delegasi dalam forum internasional : AAEC
2. Koordinasi kelembagaan dengan berbagai pihak ( Kemenristekdikti, Kemendikbud, BAN-PT, IAI DAN PII)
3. Rakernas dan rakornas APTARI
4. Webinar APTARI
5. Narasumber VMST dan kurikulum prodi
6. Kegiatan mahasiswa: Toy Arcasia, Pameran Galeri
7. Rapat pengurus

Koordinasi kelembagaan

1. Instrumen pendirian Prodi PPAr
2. Instrumen akreditasi PPAr
3. Kesepakatan pokok dengan IAI mengenai PPAr
4. PII- Badan Kejuruan Teknik Arsitektur

Kurikulum kita bisa merdeka karena yang ingin dicapai yaitu kemerdekaan terkait apa yang dipelajari oleh mahasiswa. Mahasiswa sekarang menjadi subjek. Sehingga kemungkinan-kemungkinan dari keprofesian harus dilihat dengan sebaik-baiknya.

Rakernas/Rakor

1. Rapat Kerja Nasional APTARI 2018 di Surabaya
2. Rapat Koordinasi Nasional APTARI 2019 di Semarang
3. Rapat Kerja Nasional APTARI 2019 di Bandung

#### 4. Rapat Kerja Nasional APTARI 2020

##### Webinar APTARI

1. Webinar APTARI – IAI- ACAE-Arcasia (Finding New Directions For Architectural Education In New Normal) Establishing Architecture Design Studio Protocols In The New Normal Period 20 Juni 2020
2. Webdiskusi APTARI 2020 Respons Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia Terhadap Kurikulum Kampus Merdeka 27 Juni 2020
3. Webinar Peningkatan Mutu Substansi dan Tata Kelola Jurnal Arsitektur APTARI 19

Prinsip pengurus APTARI selama 2017-2020 lebih banyak pengurusannya mengenai penguatan dari APTARI. Bagaimana APTARI memberikan peran terhadap pendidikan arsitektur di Indonesia, dimana APTARI lebih bersuara di kelembagaan2 lainnya dan internasional.

Prof.Yandi mengharapkan asosiasi ini bisa berkembang dan dapat meningkatkan pendidikan arsitektur di indonesia.

*Moderator memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada Prof. Kemas Ridwan Kurniawan, Ph.D. dan Dr. Ir. Agustinus Adib Abadi untuk menyampaikan kilas balik mengenai kepengurusan APTARI sebelumnya serta harapan ke depannya yg digunakan untuk persiapan Munas VII*

Prof. Kemas:

Mengenai kilas balik, APTARI sudah ada sejak 1990an berasal dari kegiatan ketua prodi untuk berkumpul bersama. Suatu lokakarya Prodi Arsitektur di indonesia, kemudian dibentuk menjadi asosiasi yang bernama APTARI.

Yang sudah dicapai pada kepengurusan APTARI Period 2010-2013

1. Selama kepengurusan Prof. Kemas, PT yg ikut sebagai anggota APTARI: 83 anggota.
2. Berhasil membuat akte APTARI. Dengan resmi APTARI menjadi perkumpulan berbadan hukum.
3. Kerjasama nasional aitu dengan berbagai PT di Indonesia
4. Kerjasama Internasional: Arcasia dan ada kunjungan presiden UIA

5. Menyusun draft final ART APTARI, namun belum disahkan.
6. Merencanakan database prodi arsitektur perguruan tinggi

Konsen yang harus ditindaklanjuti

1. Pengusulan KKNi pendidikan arsitektur Indonesia (yang sekarang sudah ada kampus merdeka)
2. Lembaga akreditasi mandiri
3. Penyusunan jurnal APTARI
4. Terkait akreditasi internasional, beberapa prodi sudah terakreditasi oleh KAAB. Masukan untuk akreditasi di ASEAN yaitu AUN-ADERA. Membentuk semacam lembaga akreditasi di ASEAN pada networking arsitektur. Ini masih dalam proses, Prof. Kemas mengharapkan APTARI bekerja sama dengan AUN-ADERA selain dengan KAAB, karena ini bersifat networking.

Prof. Kemas memberikan penghargaan kepada pengurus 2017-2020. Selamat bermunas mudah-mudahan hasil Munas ini bisa berjalan dengan sukses dan bermanfaat bagi kita semua.

*Moderator memberikan kesempatan kepada Dr. Ir. Agustinus Adib Abadi menyampaikan pesan-pesan*

Bapak Adib :

Yang sudah dicapai pada kepengurusan APTARI Periode 2013-2016:

1. Berhasil menyusun struktur kurikulum lengkap dari S1 sampai kepada Profesi dan S2
2. Bekerjasama dengan BAN-PT untuk akreditasi mandiri.

Hal penting untuk ditindaklanjuti:

1. Keinginan KAAB yaitu Indonesia harusnya punya badan akreditasi sendiri yaitu IAAB. Namun problem kita adalah kualitas. BAN-PT tidak melakukan akreditasi terhadap substansi tapi lebih kepada administratif. Akreditasi itu tidak hanya untuk label, namun ini merupakan mekanisme untuk improvement dari masing2 prodi. Hasil akreditasi di Indonesia bermacam2 karena memang kualitas yang sangat lemah.
2. Ke depan bagi prodi yg akan membuka PPA, bahwa hal yang pertama dilihat yaitu dosen.

Catatan penting untuk kedepan:

1. Menjaga hubungan baik dengan IAI. Karena PPAR akan melibatkan teman-teman dari IAI sebagai syarat dosen. Kita juga mengharapkan kualitas dari dosen IAI
2. APTARI menjadi wadah yang wadah dapat digunakan untuk sharing pengalaman sesama prodi di Indonesia. Berharap APTARI memprogramkan minimal kegiatan yg resmi masuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) supaya bisa menjadi lebih baik lagi.
3. Diharapkan set up IAAB atau akreditasi mandiri untuk PPARr. Itu akan menjadi hal yang sangat bagus sekali tanpa melibatkan KAAB dan kita dapat diakui di ASEAN.

Bapak Adib memberikan apresiasi kepada kepengurusan Prof. Yandi karena sudah sangat baik membawa APTARI maju dengan segala proses yang sangat signifikan dilihat dari penambahan anggota dan kegiatan.

*Kembali ke moderator.*

Amanah di APTARI ini selain bersilaturahmi, kita juga berupaya untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan yang memberikan kemanfaatan bagi seluruh anggota APTARI.

Moderator menjelaskan rencana Munas VII APTARI

1. Waktu penyelenggaraan ( Munas VI diselenggarakan di Sleman, Juli 2017 , SK Pengurus 2017-2020.
2. Susunan acara, LPJ 2017-2020, pemilihan ketua APTARI 2021, kemungkinan isu lainnya
3. Metode penyelenggaraan (daring/blended/luring)

Moderator mengusulkan penyelenggaraan Munas VII:

1. Penundaan Munas VII pada 2021 dan audiens setuju dengan usulan tersebut.
2. Susunan acara dibuat dalam google form sesuai dari saran atau masukan dari anggota APTARI. Di acara Munas juga akan menghadirkan pihak yang kompeten yang membahas isu-isu tentang MBKM, atau pemetaan mapping keselarasan dengan vokasi atau keprofesian.
3. Mengusulkan metode acara dilakukan secara daring/hibrid

Pengurus akan membuat google form sehingga anggota dapat memberikan saran atau masukan untuk pelaksanaan Munas VII.

Sesi 2 ditutup.